

## ABSTRAK

**Nurmiyati, 2024.** “*Pengembangan Audiovisual Melalui Paired Storytelling Berbasis Cerita Rakyat Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III di Sd Negeri 4 Lasusua*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Lilis Suryani.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya dan tidak variatif media belajar dan sumber bahan ajar di SD Negeri 4 Lasusua sehingga menyebabkan sulitnya siswa dalam mempelajari materi keterampilan menyimak cerita. Guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membuat media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang (1) Mendeskripsikan analisis kebutuhan, (2) Mengetahui kevalidan pengembangan audiovisual, dan (3) Mengetahui kepraktisan pengembangan audiovisual.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan prosedur 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) define, (2) design, (3) develop, dan (4) disseminate. Subjek penelitian ini adalah siswa di SD Negeri 4 Lasusua kelas III. Analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aktivitas siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah peneliti dapatkan, bahwa kelas III di SD Negeri 4 Lasusua membutuhkan media audiovisual. Kelayakan media audiovisual berbasis cerita rakyat pada keterampilan menyimak cerita layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran kelas III SD dapat dilihat dari hasil perolehan validasi ahli materi sebesar 89%, ahli bahasa sebesar 82%, ahli media sebesar 80%, hasil respon pendidik terhadap kepraktisan media audiovisual sebesar 84%, dan hasil respon siswa terhadap kepraktisan media audiovisual sebesar 81%.

**Kata kunci:** Media audiovisual, cerita rakyat, keterampilan menyimak cerita